

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil pengujian di atas bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan industri pengolahan, terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-55,310 < -1,678$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia. Dan nilai antara pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia adalah sebesar 0,987 atau 98,7% yang berarti tingkat hubungan antara variabel inflasi dengan variabel pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia adalah sangat kuat dikarenakan berada dalam interval koefisien (0,80 – 1,00).
2. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,993. Hal ini berarti variabel inflasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia yaitu 99,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 99,3\% = 0,7\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mencari sampel penelitian yang lain tidak hanya terfokus pada pertumbuhan industri pengolahan, dan penelitian lain juga dapat mencari variabel yang lebih inovatif terkait penelitian di atas.
2. Bagi Pemerintah, hendaknya mendapatkan perhatian dan fokus utama dalam agenda kerja pemerintah. Karena ini sangat berhubungan dengan hajat hidup orang banyak dan sangat urgen bagi kelangsungan kehidupan rakyat kecil.